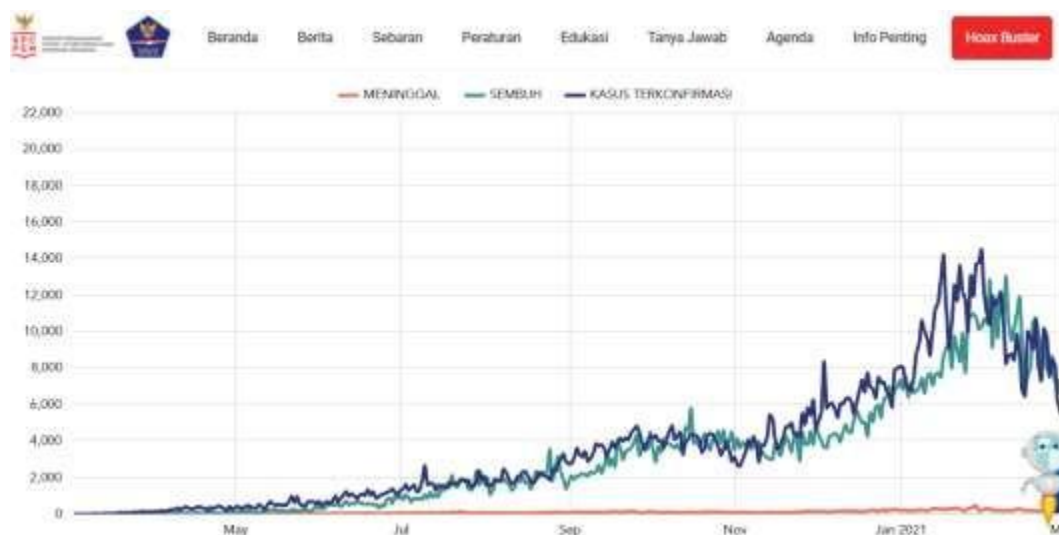


BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika diperhatikan dari gejalanya, orang biasa akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, akan tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Covid-19 adalah penyakit sistem pernapasan, penyakit menular dan penyakit infeksi virus karena SARS-CoV-2 dengan manifestasi klinis terutama berupa demam, batuk pilek, nyeri tenggorokan atau gambaran pneumoni yang lebih dikenal dengan nama virus corona. Sejak tahun 2020 perkembangan penularan virus corona cukup cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan telah menyebar ke beberapa negara termasuk indonesia. Di indonesia dari data terbaru pertanggal 28 febuari 2021 angka terkonfirmasi 1,329,074, untuk kasus aktif 157,039, sembuh 1,136,054, dan meninggal 35,981 (covid19.go.id). Berikut data kasus harian dari bulan may – febuari 2021:



Gambar 1.1. Perkembangan kasus perhari bulan may 2020 - febuari 2021 (covid19.go.id, 2021)

Dari data di atas menunjukkan hasil bahwa kasus virus corona masih cukup tinggi. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona ini di Indonesia sudah dilakukan diseluruh daerah. Berbagai upaya pemerintah sudah dilakukan selama covid-19 masuk ke Indonesia diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan ibadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan semaksimal tentunya. Disamping melakukan penanganan kesehatan selama masa pandemi covid-19 di tahun 2020, pemerintah juga berupaya memulihkan sektor perekonomian yang berdampak pandemi.

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya zaman. Bisnis di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut di lihat dari banyaknya jenis-jenis usaha yang bertahan dan bisnis baru yang bermunculan di Indonesia. Karena Indonesia menawarkan peluang bisnis yang melimpah sehingga negara ini menjadi salah satu destinasi terpopuler untuk pendiri bisnis. Hal itu menyebabkan banyak pesaing dengan kualitas terbaik bermunculan memperebutkan hati konsumen. Mulai dari perusahaan swasta sampai perusahaan milik badan negara. Salah satu cara untuk bersaing adalah dengan menciptakan keunggulan kompetitif dari ciri unggul yang menonjol dari suatu usaha (Widjaja, 2019). Namun pada saat ini bisnis di Indonesia mengalami dampak Covid-19 yang mengakibatkan penurunan. Dampak tersebut mengakibatkan banyaknya bisnis mengurangi kegiatan operasional yang menyebabkan mengurangi tenaga kerjanya untuk dapat mempertahankan bisnisnya. Hal itu disampaikan langsung oleh kementerian ketenagakerjaan (Kemnaker) yang mencatat hingga 31 juli 2020 jumlah pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun dirumahkan mencapai 3,5 juta lebih (Karunia, 2020)

Bahkan secara keseluruhan, pandemi ini membawa dampak yang sangat besar terutama di sektor bisnis. Dampak besar tersebut tentunya bersifat negatif. Banyak perusahaan mengalami kerugian besar. Mereka melakukan yang terbaik untuk bertahan hidup. Dampak utama yang harus dihadapi perusahaan adalah beralihnya system finansial perusahaan menjadi zero based budgeting agar

perusahaan dapat mencapai titik impas, PHK perusahaan besar, kekacauan produksi perusahaan, penurunan produktivitas perusahaan dan dampak terakhir adalah runtuhnya perusahaan. Salah satunya perusahaan Ramayana yang mengalami penurunan penjualan selama pandemi covid-19 berlangsung yang membuat manajemen Ramayana mengambil tindakan dengan menutup operasional yang berada di depok dan mengurangi jumlah pekerja sebanyak 87 orang (Anugrahadi, 2020). Berbagai dampak negatif menunjukkan perjuangan yang dilakukan sektor bisnis untuk dapat bertahan selama pandemi COVID-19. Menjalankan bisnis dan berusaha bertahan di tengah pandemi memang jadi tantangan tersendiri. Sampai saat ini situasi juga masih dalam kondisi yang serba tidak pasti dan mempengaruhi para pelaku usaha.

Namun sebagian bisnis di Indonesia yang masih sanggup untuk bertahan dimasa pandemi hal itu tentunya bukan karena suatu keberuntungan semata namun perusahaan masih tetap optimis untuk menciptakan peluang mempertahankan bisnisnya. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi agar mampu bertahan pada masa pandemi covid-19 dengan manajemen strategi sekarang atau perlu membuat manajemen strategi baru. Jika manajemen strategi bisnis sekarang masih memungkinkan dilakukan bersamaan dengan implementasi WFH, maka dapat dipertahankan. Namun, apabila manajemen strategi yang sudah ada tidak berjalan maka terpaksa harus mengganti manajemen strategi bisnis. Salah satu pengertian manajemen strategi menurut (Huda & Martanti, 2018:2) adalah serangkaian dari pada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang , kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategis, pelaksanaan dari evaluasi. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat dapat dimanfaatkan teknologi tersebut untuk memberikan penawaran dan menjual barang tersebut tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Hal ini di dukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Diah et al., 2020) berupa melakukan perdagangan secara e-commerce, melakukan pemasaran secara digital, melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan. Tentunya dari rekomendasi strategi tersebut perusahaan memiliki peluang untuk bertahan selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab strategi bisnis yang dilakukan perusahaan - perusahaan untuk dapat bertahan pada masa pandemi covid-19 dengan judul **“Tipologi strategi bisnis bertahan pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia“**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang menjadi rumusan:

1. Strategi apa saja agar bisnis bertahan pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana cara bisnis agar tetap bertahan pada masa pandemi covid-19?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi apa saja yang dilakukan perusahaan agar bisa mempertahankan bisnisnya.
2. Untuk menganalisis lebih dalam mengenai cara bisnis bertahan pada masa pandemi covid-19.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti tentang cara bisnis bertahan pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini juga sebagai implementasi atas teori yang telah didapat pada perkuliahan dan menambah wawasan akan dunia bisnis.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai cara bisnis bertahan pada masa pandemi covid-19 sehingga menjadi masukan untuk mengembangkan strategi perusahaan.